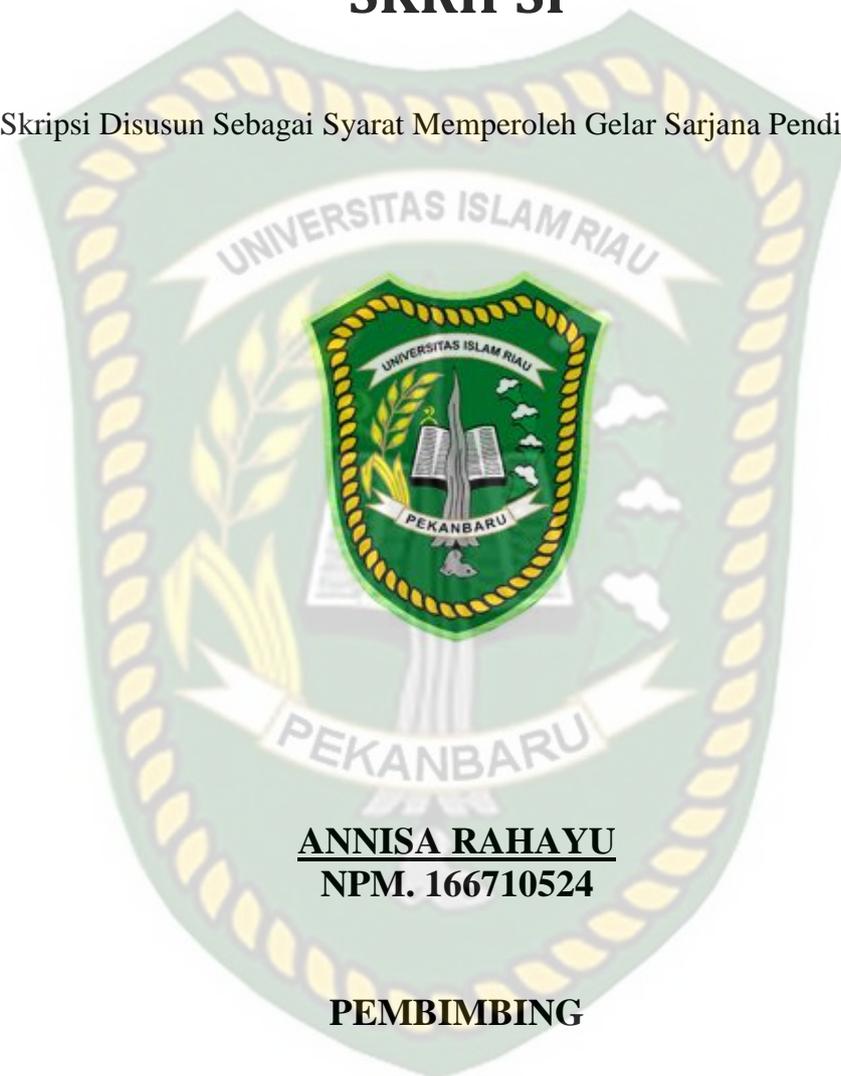


**PEMBELAJARAN NOTASI ANGKA DI KELAS IV SD
NEGERI 007 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ANNISA RAHAYU
NPM. 166710524

PEMBIMBING

IDAWATI, S. Pd., M. A
NIDN.1026097301

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DESEMBER 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa, karena rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pembelajaran Notasi Angka di kelas IV SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”.

Penyusunan skripsi ini, penulisan menyadari banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak, maka tantangan itu bisa teratasi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Sri Amnah, S. Pd., M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kenyamanan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dengan fasilitas yang memadai di Universitas Islam Riau
2. Dr. Miranti Eka Putri, M. Ed., selaku Wakil Dekan Bidang Akademis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, yang telah banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam proses adminitrasi selama perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memebantu dari segi pemikiran untuk penyusunan skripsi ini.

5. Evadila, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sen- dratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Idawati, S. Pd., M. A., selaku Pembimbing Akademik Dan Pembimbing Skripsi yang telah memeberikan nasehat, serta telah membimbing dan memeberikan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Isalam Riau yang telah membimbing, memberi ilmu kepada penulis selama pendapatkan pendidikan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam adminitrasi.
9. Maria, S. Pd. I dan Alida, A. Md., selaku Kepala Sekolah dan Walikelas SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah membimbing penulis dalam mengajar serta memberikan bantuan, serta masukan yang berharga untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Siswa-siswi SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Teristimewa kedua orangtua penulis tercinta ayahanda A.Rahman dan Ibunda Nurhayati yang telah turut serta memberikan semangat kepada

penulis, serta bantuan do'a dan material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama melangsungkan perkuliahan ini.
13. Teman-teman sendratasik angkatan 2016 khususnya kelas F, untuk Lailatul Qodriah, M. Akbar Zainuri, Yan Kusuma Firdaus, Yola Syafrita Arizona yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir untuk Asneliza dan Husna Luthfiyah teman sekaligus sahabat yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan serta kelemahan, baik dari bentuk penyusunan maupun materi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, serta kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pembaca sekalian. Amin, akhir kata wabilahi Taufik Walhidayah Assalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Annisa Rahayu

PEMBELAJARAN NOTASI ANGKA DI KELAS IV SD NEGERI 007 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

ANNISA RAHAYU
NPM. 166710524

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Notasi Angka di Kelas IV SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran notasi angka di kelas IV SD Negeri 007 mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke enam yang melibatkan guru dan siswa. Teori yang digunakan Suryosubroto dan Toto Ruhimat, dkk. Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan demonstrasi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Pembelajaran notasi angka di kelas IV SD Negeri 007 Rambah dimulai sejak sekolah sudah diperbolehkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan protokol kesehatan. Pembelajaran notasi angka di SD Negeri 007 Rambah bukan sekedar belajar cara membaca, namun juga memainkan lagu anak-anak dan lagu daerah Provinsi Riau menggunakan alat musik pianika. Hasil dari pembelajaran notasi angka adalah siswa mampu membaca notasi angka, namun tidak semua siswa mampu untuk memainkan pada alat musik pianika.

Kata Kunci: Pembelajaran Notasi Angka

**LEARNING OF NUMBERS NOTATION IN CLASS IV SD NEGERI 007
RAMBAH DISTRICT ROKAN HULU RIAU PROVINCE**

ANNISA RAHAYU
NPM. 166710524

ABSTRACT

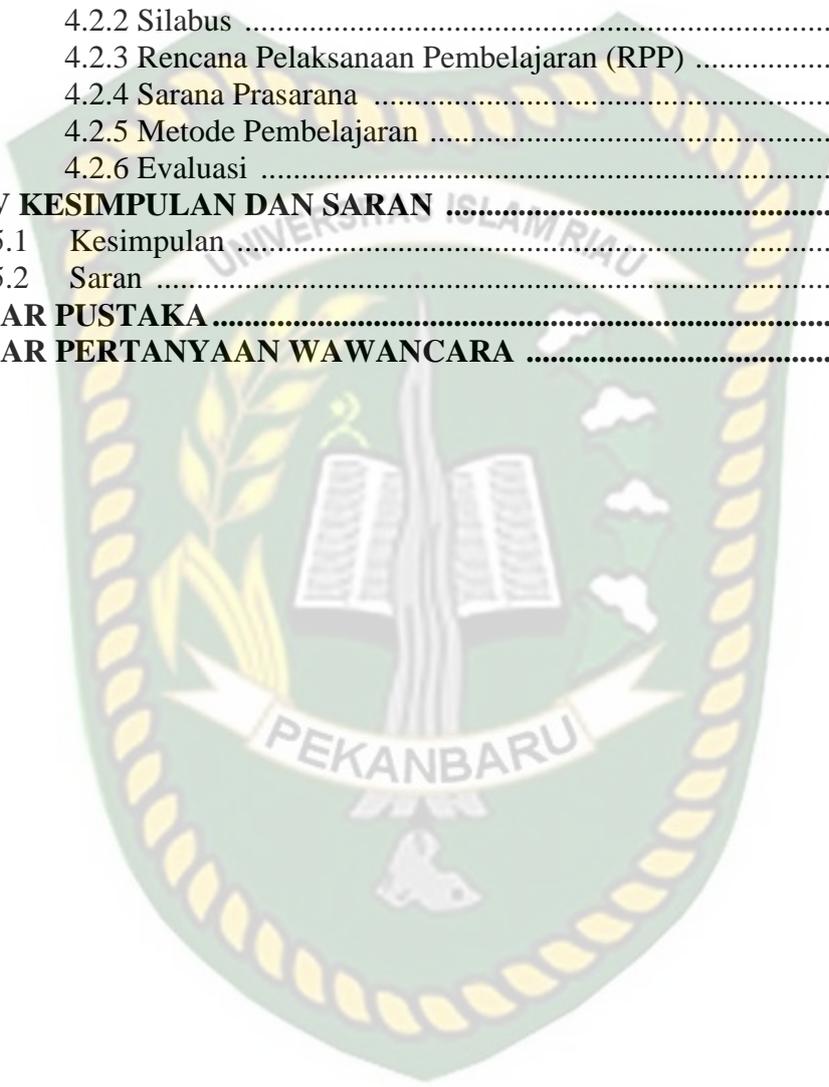
This research is entitled "Learning Number Notation in Class IV SD Negeri 007 Rambah, Rokan Hulu Regency, Riau Province". This study aims to determine how the learning of number notation in class IV SD Negeri 007 starting from the first meeting to the sixth meeting involving teachers and students. The theory used by Suryosubroto and Toto Ruhimat, and team. This research uses lecture and demonstration methods. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and demonstrations. This research was conducted in Rambah District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The learning of number notation in grade IV SD Negeri 007 Rambah begins when schools are allowed to carry out teaching and learning activities in schools with health protocols. Learning number notation at SD Negeri 007 Rambah is not just learning how to read, but also playing children's songs and folk songs of Riau Province using the piano. The result of learning number notation is that students are able to read number notation, but not all students are able to play the piano.

Keywords: Learning Number Notation

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Definisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pembelajaran	6
2.2 Teori Pembelajaran dan Pengajaran	7
2.2.1 Kurikulum	9
2.2.2 Silabus	10
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	10
2.2.4 Sarana dan Prasarana	10
2.2.5 Metode Pembelajaran	11
2.2.6 Evaluasi Pembelajaran	11
2.3 Teori Dasar Musik	12
2.5.1 Suara	12
2.5.2 Nada atau Tangga Nada	12
2.5.3 Ritme	13
2.5.4 Notasi	14
2.4 Kajian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.4.1 Data Primer	22
3.4.2 Data Sekunder	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Observasi	23
3.5.2 wawancara	23
3.5.3 Dokumentasi	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.1.1 Identitas Sekolah	26
4.1.2 Identitas kepala Sekolah	27
4.1.3 Susunan Organisasi dan Nama Guru Mata Pelajaran	27

4.1.4	Visi, Misi, Tujuan Nasional, Tujuan Pendidikan dan Perkembangan Pendidikan Budaya Karakter Bangsa	28
4.1.5	Tugas Pokok	29
4.1.5.1	Tugas Pokok Kepala Sekolah	29
4.1.5.2	Tugas Pokok Guru	29
4.2	Penyajian Data	30
4.2.1	Kurikulum	30
4.2.2	Silabus	32
4.2.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	33
4.2.4	Sarana Prasarana	74
4.2.5	Metode Pembelajaran	76
4.2.6	Evaluasi	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA		83



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Nilai Notasi Angka	17
TABEL 2 Nilai Tanda Diam	17
TABEL 3 Sarana dan Prasarana	70



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Guru Melakukan Absensi Kelas Dan Meminta Siswa Untuk Membuka Buku Cetak	38
GAMBAR 2 Guru Memberikan Materi Pada Papan Tulis	45
GAMBAR 3 siswa mengeluarkan alat musik dan memperhatikan guru menjelaskan	52
GAMBAR 4 Siswa berlatih memainkan alat musik pianika	58
GAMBAR 5 Siswa Memperhatikan Guru Menjelaskan Di depan	66
GAMBAR 6 Penampilan Siswa Didepan Kelas	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses atau cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk dan memperoleh keberhasilan peserta didik menjadi baik. Pada pendidikan, pembelajaran salah satu tugas yang dibebankan kepada pendidik, kerana merupakan tenaga profesional yang telah disiapkan untuk mendidik peserta didik agar mau belajar.

Menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/ajar>) pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran Musik adalah bidang studi yang terkait dengan Pengajaran dan Pembelajaran musik. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan), Kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan afektif, termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Keadaan pelatihan musik mulai dari pendidikan prasekolah sampai pasca sekunder umum ditemukan di berbagai Negara karena keterlibatan dalam musik dianggap sebagai komponen dasar budaya dan perilaku manusia. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah salah satu bidang studi dalam pembelajaran disekolah karena peserta didik dapat menjadi pondasi untuk menyelamatkan seni dan budaya warisan Indonesia.

Menurut Pono Banoe (2013: 12) tujuan pendidikan musik disekolah pada umumnya harus berusaha mengembangkan dan membangkitkan rasa serta minat

musikal pada anak-anak, sehingga mereka kelak dapat menyanyi dengan sopan, dan sebagai pendengar musik dapat mendengarkan musik dalam bentuk-bentuknya yang sangat bervariasi.

Salah satu pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya disekolah (SBdP) adalah seni musik SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dengan pelajaran menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah dalam bentuk Notasi angka. Yang harus diperhatikan dan dipahami peserta didik SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, agar lagunya bisa terdengar indah maka harus mempelajarinya. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang pembelajaran Notasi angka.

Menurut Banoe (2003: 299) menjelaskan bahwa, “notasi adalah lambang atau tulisan musik. Sedangkan notasi angka adalah sistem pengaturan lambang atau tulisan dalam bentuk angka”.

Dalam pembelajaran notasi angka, peserta didik SD Negeri 007 Rambah pernah mempelajari ini di kelas sebelumnya. Namun pendidik mencoba mengingatkan kembali kepada peserta didik pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya. Namun ada sebagian peserta didik lupa, kemudian pendidik menjelaskannya kembali.

Ternyata sistem pembelajaran di sekolah dasar berbeda dengan pembelajaran disekolah tingkat pertama dan tingkat Atas atau Kejuruan. Sekolah dasar belajar sehari itu ada semua mata pelajaran yaitu PPKn, bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PJOK dan SBdP, dan semua itu dijadikan satu yang disebut dengan TEMA dan pendidiknya yang mengajar adalah wali kelasnya

sendiri. Oleh sebab itu peserta didik tidak tahu seperti apa setiap mata pelajaran itu diajarkan (berdasarkan wawancara gurunya).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan satu mata pelajaran dalam masa pendemi covid-19 yaitu SBdPnya dengan judul “Pembelajaran Notasi Angka di kelas IV SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Karena ingin mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran notasi angka dalam mata pelajaran SBdP di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, masalah diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Pembelajaran Notasi Angka di kelas IV SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Notasi Angka di kelas IV SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik dapat lebih meningkatkan dan memahami terhadap pembelajaran notasi angka.
2. SD Negeri 007 Rambah dapat menindak lanjuti pengembangan materi pembelajaran tentang musik.

3. Universitas Islam Riau dapat menambahkan pengetahuan-pengetahuan ilmiah, agar dimanfaatkan oleh peneliti yang lain dalam pengembangan penelitian sejenis.
4. Penulis dapat menambah dan membuka wawasan tentang notasi angka, agar pembaca dapat tertarik untuk membacanya.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran notasi angka di SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian yang menjelaskan penegasan sebuah istilah untuk menghindari kesalah pahaman memahami pengertian dan kurang jelasnya makna terhadap istilah-istilah yang ada. Dibawah ini penjelasan tentang definisi operasional dari judul penelitian ini:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses atau cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk dan memperoleh keberhasilan peserta didik menjadi baik selain itu untuk mendidik peserta didik agar mau belajar.

2. Notasi angka

Menurut Banoe (2003: 299) menjelaskan bahwa, “notasi adalah lambang atau tulisan musik. Sedangkan notasi angka adalah sistem pengaturan lambang atau tulisan dalam bentuk angka”.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses atau cara memperoleh keberhasilan dalam pendidikan serta membentuk peserta didik menjadi baik. Menurut Hamalik (2014:57) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris (2013: 11) yaitu pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh (dalam Wulansari, 2019:12) mengatakan bahwa “Target Pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau keterampilan siswa setelah mengikuti latihan pembelajaran, tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan siswa setelah mengambil minat dalam pembelajaran. latihan belajar”. Tujuan (goals) adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan.

Dari berbagai pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan guru, teman, media, dan sumber belajar, untuk

memperoleh pengetahuan dan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil dari kegiatan belajar pada setiap individu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.2 Teori Pembelajaran dan Pengajaran

Menurut Toto Ruhimat, dkk (2013: 180) belajar interpretasi bahasa Inggris "*Guidance*", terdiri dari dua latihan dasar, yaitu: a) Memahami (*Learning*) dan b) (*Educating*), kemudian , pada saat itu tergabung dalam satu gerakan, khususnya latihan mendidik dan mewujudkan yang kemudian lazim disebut dengan Pembelajaran (Bimbingan). Oleh karena itu, untuk memahami gagasan belajar, seseorang harus terlebih dahulu melihat setiap bagian, untuk lebih spesifik gagasan belajar dan mendidik.

Dari beberapa sumber yang mengkaji pembelajaran, terdapat beberapa persamaan substansi tentang realisasi, yang pada hakikatnya merupakan penyesuaian perilaku (informasi, mentalitas, kemampuan) karena adanya keterkaitan antar siswa dan iklim pembelajaran. Dari kesepakatan tersebut, terdapat dua elemen penting yang memperjelas pembelajaran, yaitu 1) melakukan perubahan, dan 2) hasil komunikasi. Dengan dua petunjuk ini, cenderung dianggap bahwa seseorang yang telah belajar harus dipisahkan dengan penyesuaian perilaku, dalam hal apa pun pembelajaran tidak terjadi. Selain itu, perkembangan yang terjadi harus melalui suatu siklus, khususnya keteraturan hubungan antar siswa dan iklim belajar untuk terjadinya latihan-latihan pembelajaran, dalam hal apapun perkembangan tersebut bukanlah hasil belajar. Selanjutnya, perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat dari dua sudut pandang: pertama, perubahan tingkah laku

karena belajar, dan kedua, perubahan tingkah laku yang bukan akibat dari pembelajaran.

Mengenai apa yang harus dilakukan oleh masing-masing tenaga diklat, bahwa penyesuaian tingkah laku pada setiap siswa/mahasiswa, tentunya merupakan penyesuaian terhadap tingkah laku hasil belajar. Berangkat dari pengertian pembelajaran di atas, pelatihan pada hakikatnya adalah suatu gerakan menghadapi iklim belajar untuk berinteraksi dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah melakukan perubahan (informasi, mentalitas, kemampuan). Pemahaman mengajar tergantung pada pemahaman penemuan yang telah digambarkan, khususnya perubahan perilaku yang terjadi karena kerjasama dengan iklim belajar. Oleh karena itu, mendidik adalah berurusan dengan iklim belajar untuk terjadinya sistem pembelajaran.

Dari pemikiran belajar dan mencari, kemudian, pada saat itu, jika dikonsolidasikan menjadi "belajar", mengandung makna, yang merupakan proses kolaborasi antara siswa dan iklim belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk penghibur dasar (mata pelajaran), pembelajaran mengacu pada keseluruhan perilaku siswa/siswi untuk melakukan latihan yang berbeda-beda sesuai dengan setiap peningkatan pembelajaran (*boost*) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan instruksi mengacu pada keseluruhan dan perilaku ahli pendidik, guru, mentor, dan tugas staf instruktif lainnya untuk bekerja dengan pembelajaran di siswa. Selanjutnya, sejauh sebagai penghibur, pembelajaran mengacu pada pelaksanaan keseluruhan hubungan antara siswa/mahasiswa dengan pendidik, guru, pembimbing, dan tugas staf pengajar lainnya, dan kondisi pembelajaran lain yang lebih luas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut David Johnson dalam Suryosoebroto (2009: 23) pengajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan, dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, siswa, dan materi kurikulum) agar belajar menjadi lebih mudah.

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto dalam Suryo Soebroto (2009: 23), bahwa selain berguna sebagai alat kontrol maka persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru sendiri.

2.2.1 Kurikulum

Nana Syaodih Sukmadinata (2005) mengemukakan kurikulum ditinjau dari tiga dimensi, yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem dan sebagai rencana. Kurikulum sebagai ilmu mempelajari konsep, asumsi, teori-teori dan prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem dipaparkan posisi kurikulum dalam hubungannya dengan Sistem-sistem lainnya, komponen-komponen kurikulum dalam berbagai jalur, Jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana dan rancangan atau desain kurikulum bersifat menyeluruh untuk semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Demikian dengan rancangan atau desain, terdapat desain berdasarkan konsep, tujuan, isi, proses, masalah, kebutuhan siswa.

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai

pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

2.2.2 Silabus

Silabus menurut Abidin dalam Wulan Sari (2019: 15) menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusun kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan jabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan langkah-langkah yang harus dipenuhi oleh pendidik dalam rangka pemberian pelayanan pada peserta didik. Perencanaan yang dirancang dapat mencakupi model, metode, pelaksanaan, evaluasi, dan instrumen penilaian.

2.2.4 Sarana dan Prasarana

Suharsimi Arikunto dalam Suryosubroto (2009: 28) mengatakan bahwa sarana / alat pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sarana pendidikan terdiri dari : alat pegajaran, alat peraga, alat pendidikan. Sedangkan dasar pemilihan sarana pendidikan terdiri dari: (a.) kondisi, kemampuan, dan minat, (b.) tersedianya fasilitas lain, (c.) alokasi waktu.

Sementara itu menurut Abdul Gafur dalam Suryosubroto (2009:28) dasar pemilihan sarana terdiri dari: (a.) tujuan, (b.) materi, (c.) karakteristik sarana, (d.)

kemampuan anak, (e.) biaya. Dari dua pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dasar pemilihan sarana pendidikan terdiri dari: (a.) tujuan, (b.) materi, kemampuan, minat, dan usia siswa, (d.) alokasi waktu.

2.2.5 Metode pembelajaran

Menurut Iskandarwassid dan Sunandar (2011:56) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang teratur untuk berusaha bekerja dengan pelaksanaan latihan-latihan pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan yang tidak ditetapkan. Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasikan tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2.2.6 Evaluasi Pembelajaran

Gronlund dalam Toto Ruhimat, dkk (2013: 165) mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi

pengukuran dan bersifat kualitatif. Disamping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek.

2.3 Teori Dasar Musik

Musik merupakan salah satu cabang seni yang dapat kita dengar melalui indra pendengaran (telinga). Menurut Banoe (2003: 288) musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani cabang seni dan ilmu. Musik adalah cabang seni yang membahas dan menatapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Adapun menurut Berlian Denada (2019:3) hal-hal yang mencakup teori dasar musik yaitu, sebagai berikut:

2.3.1 Suara

Pengertian suara dalam hal ini adalah frekuensi yang dapat ditangkap oleh indra dengar manusia yaitu berkisar 20 *Hertz* sampai 20.000 *Hertz*. Jadi, apapun jenis getaran atau frekuensi yang bisa kita tangkap atau kita dengar oleh telinga kita itu masuk dalam pengertian suara. Teori musik menjelaskan bagaimana suara dinotasikan atau dituliskan dan bagaimana suara tersebut ditangkap dalam benak pendengarnya. Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombnganya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (Inggris: *pitch* yaitu tinggi nada), durasi (berapa lama suara ada), intensitas dan *timre* yaitu (warna bunyi).

2.3.2 Nada atau Tangga Nada

Suara dapat dibagi-bagi kedalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai

interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada berbeda-beda. Tangga nada paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut. Nada dalam teori musik diatonis barat diidentifikasi menjadi 12 nada yang masing-masing diberi nama yaitu nada C, D, E, F, G, A dan B. Serta nada-nada kromatis yaitu Gis/Des, Dis/Es, Fis/Ges, Gis/As, dan Ais/Bes.

a. Diatonis

Tangga nada diatonis adalah sesuatu yang mendasar dalam musik barat, mulai dari musik gaya lama hingga *heavy metal* menggunakan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonik dicirikan sebagai 7 nada yang terdiri dari 5 nada berjauh penuh (*whole step*) dan 2 nada berjauh setengah (*half step/semitone*).

b. Pentatonis

Pentatonis/pentatonik berasal dari kata *penta* (5) dan *tonic* (nada). Tangga nada pentatonik ini dibingkai dengan mengurangi nada keempat dan ketujuh dari struktur oktaf 8 nada. Pentatonik sepenuhnya digunakan untuk musik modern dan tradisional di berbagai negara di dunia, seperti Cina, Jepang, dan Indonesia. Di Indonesia tangga nada pentatonik umumnya terdapat pada instrumen gamelan Jawa, angklung, kolintang, dan sasando. Khususnya dalam musik gamelan (Jawa) ada dua macam tangga nada pentatonik, yaitu titi laras slendro dan titi laras pelog.

2.3.3 Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan perbedaan

durasi). Contoh kecil, ketika para tentara berbaris bersama dibelakang suatu marching band, langkah kaki mereka pastilah tetap (konstan) dan rata (genap). Musik membantu mereka untuk selalu bersama-sama, lebih menyerupai (daripada tidak sama sekali), dalam kenyataannya, gending besar akan dipukul bersamaan dengan setiap langkah kaki. Kita bisa katakan bahwa musik memiliki ketukan atau gelombang yang tetap, dan bahwa para prajurit tentara berbaris mengikuti tempo musiknya. Tanda yang paling sering dipakai untuk sebuah ketukan tunggal adalah ♪ dan itu disebut *crotchet*. Oleh karena itu bunyi yang teratur dari langkah kaki barisan tentara kiri, kanan, kiri, kanan, dapat ditunjukkan dalam notasi musik sebagai berikut: ♪ ♪ ♪ ♪. Jika gending besar tersebut akan dipukul bersamaan dengan setiap langkah kaki, bunyinya akan ditulis dalam cara yang sama ♪ ♪ ♪ ♪. Namun jika ia akan dipukul hanyadengan tiap langkah kaki ke dua (misalnya dengan tiap langkah kaki kiri saja), suatu tanda yang berbeda dibutuhkan. Tanda yang digunakan adalah ♩ dan hal itu dinamakan *minim*. Tanda bagi langkah kaki tentara (*crotchet*) dan pukulan pada gending besar (*minim*) dapat disejajarkan bersama.

2.3.4 Notasi

Menurut Banoe (2003:299) menjelaskan bahwa “Notasi adalah tulisan musik, lambang atau tulisan musik”. Notasi terdapat dua jenis yaitu notasi angka dan notasi balok.

1. Notasi Angka

Menurut Banoe (2003:299) menjelaskan bahwa “Notasi angka adalah tulisan musik dengan mempergunakan angka 1-2-3-4-5-6-7 (metode *Cheve*) sebagai

pernyataan urutan jenjang nada. Notais angka adalah simbol atau lambang sistem penulisan lagu berbentuk angka.

Adapun pengenalan tanda-tanda atau simbol-simbol yang digunakan dalam notasi angka, yaitu:

a. Titik (.)

Tanda titik digunakan dalam dua macam fungsi, yaitu:

- ❖ Sebagai tanda tinggi rendah nada. Contohnya:

Nada Rendah			Nada Tinggi		
5	6	7	.	.	.
.	.	.	5	6	7

- ❖ Sebagai tanda jumlah atau panjang ketukan. Contohnya:

Penambahan 3 ketuk	Penambahan 2 Ketuk
3 . . . 4	3 . . 2 4

b. Garis Tegak (|)

Garis tegak digunakan sebagai batas birama contohnya:

a. Birama 4/4	
1 2 3 4	2 5 3 4
Bar 1	Bar 2

b. Birama 3/4	
1 2 3	1 4 3
Bar 1	Bar 2

c. Birama 2/4

	4	5		3	5	
	Bar 1			Bar 2		

c. Garis Mendatar

Garis mendatar digunakan sebagai tanda pembagian jumlah ketukan, contohnya:

1	2	masing-masing memiliki 1/2 ketukan		
1	2	3	1 dan 2 memiliki 1/4 ketukan, 3 memiliki 1/4 ketukan	
1	2	3	4	masing-masing memiliki 1/4 ketukan

d. Garis Miring (/ \)

Garis miring digunakan sebagai tanda untuk nada yang naik atau turun setengah dari nada asal. Berikut 2 macam garis miring yaitu:

❖ Naik Setengah Nada

Garis miring kekanan (/) diletakkan diatas nada yang dimaksud.

❖ Turun Setengah Nada

Garis miring ke kiri (\) diletakkan diatas nada yang dimaksud.

(http://koneksiartikel.blogspot.com/2013/01/notasi-angka-dalam-musik_8html?m=1)

e. Nilai Notasi Angka

Bentuk Notasi Angka	Nilai/Harga	Ketukan
// 1 . . . //	Utuh	4 ketuk
// 1 . 0 0 //	$\frac{1}{2}$	2 ketukan
// 1 0 0 0 //	$\frac{1}{4}$	1 ketukan
// 1 2 0 0 0 //	$\frac{1}{8}$	1/2 ketuk
// <u>1 2 3 4</u> 0 0 0 //	$\frac{1}{16}$	1/4 ketuk
// <u>1 2 3 4 5 4 3 2</u> 0 0 0 //	$\frac{1}{32}$	1/8 ketuk

Tabel 1: Nilai Notasi Angka

f. Nilai Tanda Diam

Bentuk Notasi Angka	Nilai/Harga	Ketukan
// 0 0 0 0 //	Utuh	4 ketuk
// 1 . 0 0 //	$\frac{1}{2}$	2 ketuk
// 1 . . 0 //	$\frac{1}{4}$	1 ketuk
// 1 . . . <u>0</u> //	$\frac{1}{8}$	1/2 ketuk
// 1 . <u>3 2 1 2</u> 0 //	$\frac{1}{16}$	1/4 ketuk

Tabel 2: Nilai Tanda Diam

2.4 Kajian Relevan

Sebagai bahan penelitian dengan penelitian ini, ada beberapa kajian relevan yang menjadi acuan bagi penulis diantaranya adalah:

Skripsi Roni Saspita (2017) yang berjudul: Pelaksanaan pembelajaran seni Tari Kuala Deli Menggunakan Metode Sainifikan di Kelas XI-IPA.1 SMA Negeri 2 Pekanbaru T.A 2017/2018, rumusan masalahnya bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari kuala deli menggunakan metode saintifikan dikelas XI-IPA.1 SMA Negeri 2 Pekanbaru T.A 2017/2018?. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari tradisional kuala deli dikelas XI dilakukan sesuai dengan teori pendekatan saintifik yaitu melaksanakan otentik dengan tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba dan mengkomunikasikan. Namun peran guru sebagai tenaga pendidik masih kurang menguasai metode ini secara sempurna, sehingga guru sering terlihat kaku saat mengajar.

Skripsi Imam Sanjaya (2018) yang berjudul: Pelaksanana Pengajaran Dasar Membaca Notasi Piano Bagi Anak-Anak Pada Pendidikan Nonformal Disekolah Musik Mutiara Pekanbaru, rumusan masalahnya bagaimanakah cara pengajaran dasar membaca notasi piano yang efektif yang diterapkan pada anak-anak disekolah musik mutiara?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yakni mencari tahu lebih tentang bagaimana pelaksanaan pengajaran membaca dasar notasi pada patitur piano yang diterapkan oleh sekolah musik mutiara. Hasil dari penelitian ini bahawa pendidikan musik harus di perknalkan sejak kecil, tidak hanya sekedar memaikan music,

namun banyak juga hal positif yang didapat didalamnya. sekolah mutiara membuat anak lebih berkratifitas dalam bidang seni music tidak hanya sekedar memainkan musik, namun juga menulis, bernyanyi dan bermain. Sesuai dengan motto sekolah music mutiara itu sendiri yaitu "*Happy with music*".

Skripsi Nelda Afriani (2016) yang berjudul: Pengajaran Musik Pianika Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al-Hasanah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, rumusan masalahnya bagaimanakah pengajaran musik pianika pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Hasanah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa pengajaran music pianika dimulai dari: Pengenalan lagu, Pembagian partitur music, Teknik permainan alat music pianika, Introduksi, Coda, dengan pelaksanaan pembelajaran ini pengajaran music pianika pada kelas VIII dinyatakan berhasil.

Skripsi Wulandari (2018) yang berjudul: Pembelajaran Seni Musik (pianika) dikelas VIII SMP 1 Kampar Tahun Ajaran 2017/2018, rumusan masalahnya bagaimanakah pembelajaran Seni Musik (pianika) dikelas VIII SMP 1 Kampar Tahun Ajaran 2017/2018?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran seni musik pianika telah sesuai dengan dilakukan oleh guru dan dapat dinyatakan berhasil.

Skripsi Noverinda Sari (2019) yang berjudul: Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas VIII. C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019, rumusan masalahnya bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Regat TA 2018/2019?. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan Metode pendekatan kualitaif. Hasil

penelitian ini bahwa proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dan langkah-langkah yang diterapkan terlaksanakan dengan baik, maka dinyatakan berhasil.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran Notasi Angka menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Bast dalam Sukardi (2017:157) Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Melalui metode deskriptif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang nyata di lapangan mengenai pembelajaran notasi angka dengan menggunakan alat musik yang ada di SD 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif, data-data yang mengacu pada semua data yang terkumpul di lapangan baik observasi, dokumen-dokumen serta catatan yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 007 Rambah merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, beralamatkan jalan Simpang Tiga Boter Rambah Tengah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan waktu adalah salah satu rangkaian proses, perbuatan atau keadaan penelitian yang dilaksanakan pada hari dan tanggal senin, 12 Juli 2021 hingga selasa, 12 Oktober 2021 .

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai reverensi dengan penelitian. Adapun subjek

penelitian adalah siswa kelas IV A SD Negeri 007 Rambah tahun 2020/2021 dan guru walikelas sekaligus guru pengajar SD Negeri 007 Rambah. Jumlah siswa kelas IV adalah sebanyak 24 orang terdiri dari 12 putri dan 12 putra. Peneliti akan meneliti bagaimana pembelajaran notasi angka. Peneliti mewawancarai dengan guru pengajarnya yang sekaligus juga merupakan wali kelasnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap Sd Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu siswa dan ibu Alida selaku wali kelas IV A SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang pembelajaran notasi angka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dasar yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yang

bertujuan agar penelitian terlaksanakan dengan baik dan tepat sarannya. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2014:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Hadi, Amirul (1998:129) observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jenis observasi ada dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah proses pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah proses pengamatan dan pencatatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa tersebut.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah pertemuan dua orang yang mengumpulkan informasi dengan cara mengajak berbagai pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga wawancara dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yakni wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan dan penelitimewawancarai Ibu Alida selaku walikelas IV A SD Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3.5.3 Dokumentasi

Meurut Iskandar (2008:219) teknik dokumentasi merupakan penalaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, dan foto-foto. Teknik dokumen menggunakan alat-alat pendukung salah satunya kamera handphone, bertujuan agar memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

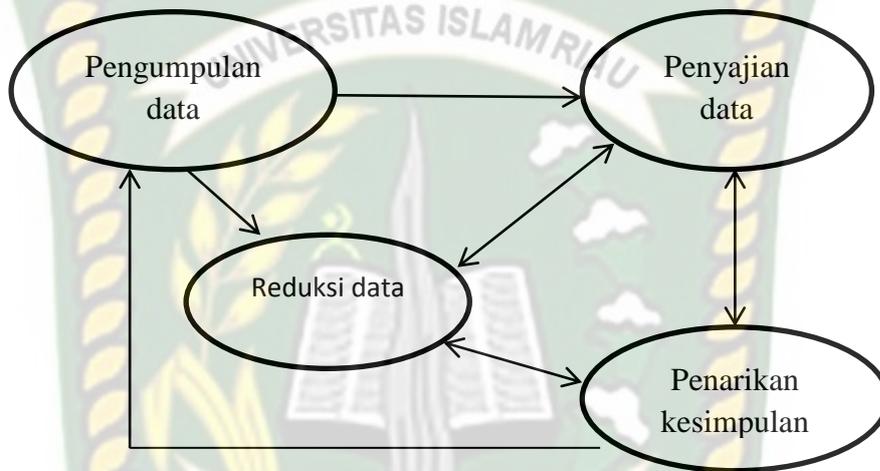
3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (1982) daalm sugiyono (2014:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Menurut Miles And Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Data Reduction atau Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok dan menfokuskan hal-hal penting, agar data yang etlah dirangkum akan memberi gambaran yang elbih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data jika diperlukan nanti. Penyajian data adalah informasi yang telah dikurangi, kemudian dijadikan sebagai pesan cerita sehingga digunakan untuk tambahan bekerja pada pemahaman kasus-kasus yang bergantung pada pemeriksaan sajian informasi. Dan sedangkan *Conclusion Drawing/Verification*

atau penarikan kesimpulan merupakan lanjutan reduksi data dan penyajian data yang menjadi kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data selanjutnya, namun bila kesimpulan itu ditemukan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang berkualitas.

Berikut bagan aktifitas dalam analisis data menurut Miles *and* Huberman (1984):



Analisis data menurut *Miles and Huberman* (1984)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Sekolah Dasar ini merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1956, dan terletak di kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, penduduk Rokan Hulu biasa menyebut daerah tersebut Desa Rambah Hilir atau boter. Berikut ini adalah gambaran umum sekolah SD Negeri 007 Rambah, berikut:

4.1.1 Identitas Sekolah

No. Statistik Sekolah	: 101140603007
NPSN	: 10402980
1. Nama sekolah	: SD Negeri 007 Rambah
2. Alamat	: jl. Abdul Rauf - Boter
a. Desa / Kelurahan	: Rambah Hilir
b. Kecamatan	: Rambah
c. Kabupaten	: Rokan Hulu
d. Provinsi	: Riau
e. Kode pos	: 28557
3. No. Telp	: -
4. Akses internet	: Ada
5. E-mail	: -
6. Tahun berdiri sekolah	: 1956
7. Status sekolah	: Negeri
8. Akreditasi	: A
9. SK Akreditasi terakhir	: 266/BAP-SM/KP-09/X/2014

10. Kategori : Biasa
11. Waktu aktivitas KBM : Pagi
12. Letak pada lintasan : Kabupaten
13. Organisasi penyelenggara : Pemerintah
14. Luas tanah : 5.622m²
15. Sertifikat tanah : Hak Milik
16. Asal tanah : Masyarakat
17. Pemilik tanah : Pemerintah

4.1.2 Identitas Kepala Sekolah

1. Nama dan Gelar : Maria, S. Pd. I
2. NIP : 196804019889082001
3. No. Hanphone : 081276055486
4. Pendidikan Terakhir : S1
5. Jurusan Ijazah : PAI

4.1.3 Susunan Organisasi dan Nama Guru Mata Pelajaran

1. Kepala sekolah : Maria, S. Pd. I
2. Wakil kurikulum : Erni Santi, S. Pd. I
3. Wakil humas : Hj. Dewi Sumarni, S. Pd. I
4. Wakil kesiswaan : Junaidi, S. Pd. I
5. Kepala perpustakaan : Yesi Marlisa, S. Pd. I
6. Komite : M. Jais
7. Bendahara : Kasmiasi
8. Wali kelas 1 : Hj. Wahid, S. Pd. I
9. Wali kelas 2 : Wirna

10. Wali kelas 3 : Alida, A. Md
11. Wali kelas 4 : Juremi, S. Pd
12. Wali kelas 5 : Junaidi, S. Pd. I
13. Wali kelas 6 : Roini, S. Pd
14. Guru Agama : Hj. Dewi Sumarni, S. Pd. I
15. Guru Olahraga : Bima Sakti, S. Pd

4.2.4 Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Sekolah dan Perkembangan Pendidikan Budaya Karakter Bangsa

1. Visi SD Negeri 007 Rambah

Menciptakan pendidikan yang unggul di SD Negeri 007 Rambah, unggul dalam ilmu, iman, moral, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi SD Negeri 007 Rambah

- a. Mengembangkan kreaktifitas siswa yang berprestasi (ulet, inovatif, kreatif, menghargai prestasi)
- b. Mengembangkan hidup beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia (religius, mandiri)
- c. Meningkatkan rasa solidaritas antar sesama (cinta damai, peduli sosial, bersahabat, toleransi)
- d. Meningkatkan rasa disiplin dalam segala aspek (tanggung jawab, disiplin, cinta damai)

3. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang

beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

4. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan minat bersaing siswa dalam berprestasi
- b. Mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan sifat saling menghargai disemua unsur warga sekolah

5. Perkembangan Pendidikan Budaya Karakter Bangsa

- a. Melaksanakan jum'at bersih
- b. Membudayakan pengucapan salam
- c. Membudayakan siat tenggang rasa (infaq setiap jum'at pagi)
- d. Membudayakan junjungan-junjungan social disemua unsur warga sekolah

4.1.5 Tugas Pokok

4.1.5.1 Tugas Pokok Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengatur proses belajar mengajar
2. Mengatur administrasi kantor
3. Mengatur administrasi pegawai
4. Mengatur administrasi siswa

5. Mengatur administrasi perlengkapan
6. Mengatur administrasi keuangan
7. Mengatur administrasi perpustakaan
8. Mengatur administrasi kesiswaan
9. Mengatur hubungan sekolah dan masyarakat

4.1.5.2 Tugas Pokok Guru

Tugas pokok guru adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sebagai guru memegang peranan penting dan bertanggung jawab sebagai pembimbing dan pengajaran kepada siswa dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Kurikulum

Nana Syaodih Sukmadinata (2005) mengemukakan kurikulum ditinjau dari tiga dimensi, yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem dan sebagai rencana. Kurikulum sebagai ilmu mempelajari konsep, asumsi, teori-teori dan prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem dipaparkan posisi kurikulum dalam hubungannya dengan Sistem-sistem lainnya, komponen-komponen kurikulum dalam berbagai jalur, Jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana dan rancangan atau desain kurikulum bersifat menyeluruh untuk semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Demikian dengan rancangan atau desain, terdapat desain berdasarkan konsep, tujuan, isi, proses, masalah, kebutuhan siswa.

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses

pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilaksanakan, kurikulum yang digunakan di SD Negeri 007 Rambah adalah kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 ini sudah mulai digunakan semenjak tahun 2016 dan digunakan oleh seluruh siswa mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI .

Struktur kurikulum merupakan perorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan demikian bunyi dari pasal 77b ayat (1) PP No. 32 tahun 2013.

Struktur kurikulum di SD Negeri 007 Rambah terdiri dari muatan :

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan kewarganegaraan
- c. Bahasa Indonesia
- d. Ilmu pengetahuan alam
- e. Ilmu pengetahuan social
- f. Matematika
- g. Pendidikan jasmani
- h. Seni budaya dan prakarya

4.2.2 Silabus

Silabus menurut Abidin dalam Wulan Sari (2019: 15) menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusun kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan jabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

SILABUS

TEMA 5. Pahlawanku

Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SBdP			<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks lagu, mengenal notasi, mengamati contoh yang diberikan guru, dan menyanyikan lagu maju tak gentar dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat Mengamati paranada dalam lagu, menemukan garis sejajar dan garis berpotongan dalam paranada
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	<ul style="list-style-type: none"> Tanda tempo dan tinggi rendah nada 	
4.2	Meampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada		

Boncah Tegoongang,

20

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I

NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md

NIP. 1197001012006042008

4.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan langkah-langkah yang harus dipenuhi oleh pendidik dalam rangka pemberian pelayanan pada peserta didik. Perencanaan yang dirancang dapat mencakupi model, metode, pelaksanaan, evaluasi, dan instrumen penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester : IV / 1
Tema / Topik : 5. Pahlawanku
Sub Tema : 1. Perjuangan Para Pahlawanku
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - 3.2.3 Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".
- 4.2 Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.
 - 4.2.3 Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gantar" dengan benar, setelah mengamati teks lagu.

- Agar siswa mampu menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” sesuai dengan tinggi rendah nada dengan benar, setelah diberikan contoh.

Kompetensi yang disempurnakan adalah Sifat, Wawasan dan Keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Mengelompokkan
- Memecahkan Masalah
- Menyanyi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demontrasi

F. MEDIA / ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone
- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMEBLAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.
- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.
- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Meneliti

- Siswa meneliti notasi angka lagu “Maju Tak Gentar”.

Mengumpulkan Informasi / Mencoba

- Guru menyanyikan dokumentasi dan siswa memperhatikannya.

- Siswa mengenali nada tinggi dan rendah tergantung pada dokumentasi saat ini.
- Guru mengklarifikasi kembali gagasan nada tinggi dan rendah.
- Guru melatih pengelompokan not dan siswa bercermin bersama.
- Siswa menandai bagian-bagian yang merupakan nada tinggi dan nada rendah.
- Guru dan siswa menyanyikan nada bersama-sama dengan irama pendidik.

Menalar / mengasosiasi

- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok dipilih oleh seorang ketua. Dalam kelompok, siswa menyanyikan lagu-lagu melodi sesuai tinggi dan rendah. ketua yang terpilih akan memberikan tanda dengan satu ketukan.

Mengemunikasikan

- Setiap kelompok mendekati untuk menyanyikan dokumentasi dengan irama guru. kelompok lain memberikan komentar.

Mengumpulkan informasi/mencoba

- Siswa yang masih mengalami kesulitan dapat berlatih kembali di rumah. Instruktur dapat meminta siswa lain untuk membantu.
- Dalam tandan siswa akan berbicara tentang pertanyaan yang menyertainya.
 - ✓ Jelaskan nada tinggi dan rendah dalam melodi "Maju Tak Dread"?
 - ✓ Kualitas hebat apa yang terkandung dalam melodi?
 - ✓ Apakah ada nada di ruang Anda yang menggambarkan melodi pertempuran para pahlawan? Dengan asumsi demikian, catat arti penting melodi!

Menalar/mengasosiasi

- Guru berbicara tentang pertanyaan ini secara individu.

Mengemunikasikan

- Guru mengatakan bahwa kualitas hebat dalam melodi ini adalah jiwa pertempuran. Saat menyanyikan melodi ini, Anda harus bersemangat.
- Guru memberikan dukungan, pendidik juga dapat menyampaikan melodi yang berbeda (provinsi) yang menunjukkan jiwa pertempuran.

Aktivitas Penutup

- siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Hal-hal bermanfaat apa yang Anda adaptasikan hari ini?
 - ✓ Apakah Anda sudah memiliki semangat belajar yang baik?
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarahannya atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.
- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

- a. Menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” dengan tinggi rendah nada

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Melafalkan notasi dengan benar		
2	Meyanyikan notasi sesuai dengan ketinggian nada		
3	Menyanyikan sesuai dengan tempo ketukan		

b. Catatan naratif untuk merekam sikap (kepercayaan dan kewajiban)

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									

Keterangan : BT = Belum Terlihat, MT = Mulai Terlihat
MB = Mulai Berkembang, SM = Sudah Membudaya

Boncah Tegonang, 20

Mengetahui,
Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I
NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md
NIP. 1197001012006042008

Pertemuan 1

Kegiatan Awal

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan berdo'a.
2. Guru melakukan absensi kelas untuk mengetahui siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama sesuai dengan RPP.



Gambar 1. Guru melakukan absensi kelas dan meminta siswa untuk membuka buku cetak (Doc. Annisa Rahayu. 2021)

Kegiatan Inti

1. Guru langsung memberi materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran yaitu tentang notasi angka.
2. Guru memberikan pertanyaan apa saja jenis-jenis notasi, kemudian guru memberikan penjelasan tentang notasi angka, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
3. Guru meminta siswa untuk mencatat pada buku catatan.

Kegiatan penutup

1. Guru memberikan kesempatan siswa mengajukan pertanyaan untuk yang belum dipahami siswa.
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru juga mengingatkan kepada siswa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum meninggalkan kelas.

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan dengan tes formatif
3. Penilaian keterampilan dengan non tes

Pada pertemuan pertama ini guru menggunakan metode ceramah tujuan menjelaskan notasi angka sesuai materi didalam buku panduan yaitu buku tema 5 dan guru juga menyuruh siswa untuk mencatat yang dijelaskan guru dikarenakan buku tema 5 sub tema 1 adalah milik sekolah dan digunakan di kelas lain. Selain itu juga dikarenakan pembelajaran dilaksanakan pada masa pandemi, waktu pembelajaran dipersingkat yang menjadikan pertemuan pertama hanya untuk mencatat materi dari buku tema 5 ke dalam buku catatan masing-masing siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema / Topik	: 5. Pahlawanku
Sub Tema	: 1. Perjuangan Para Pahlawanku
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

3.2.3 Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".

4.2 Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.

4.2.3 Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa membedakan nada tinggi dan rendah serta irama melodi "Maju Tak Gentar" secara tepat, setelah mengetahui bagaimana memahami dokumentasi dan memperhatikan model yang telah diberikan oleh pendidik.
- Agar siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan nada tinggi dan rendah serta ketukan yang tepat, setelah memperhatikan modelnya.

Kompetensi yang disempurnakan adalah sifat, wawasan dan keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Memecahkan Masalah
- Menyanyi
- Mengomunikasikan Hasil
- Menggali Informasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah

- Demontrasi

F. MEDIA / ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone
- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.
- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.

- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihanannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Mengumpulkan Informasi / Mencoba

- Untuk menguraikan jiwa Gajah Mada yang pantang menyerah, siswa dipersilakan menyanyikan melodi "Maju Tak Gentar".
- Siswa diarahkan untuk membaca dengan teliti dokumentasi lagu "Maju Tak Gentar".
- Siswa membaca dan memahami soneta yang terkandung dalam lagu "Maju Tak Gentar".

Menalar / Mengasosiasi

- Pendidik memberikan contoh membaca dokumentasi dan menyanyikan bait-bait melodi "Maju Tak Gentar".

Mengemunikasikan

- Setelah melihat bagaimana pendidik menyanyikan dokumentasi dan syair lagu "Maju Tak Gentar" dengan nada dan irama yang tepat.
- Setelah selesai menyanyi, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Latihan menyanyi disurvei dengan evaluasi diri sebagai agenda.

Aktivitas Penutup

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Bagaimana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
 - ✓ Bagaimana yang belum kamu pahami?
 - ✓ Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?

- ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar?
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarah atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.
- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

Menyanyi dievaluasi dengan bentuk daftar periksa

No	Etika	Perolehan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Saya bisa menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” dengan nada benar			
2	Saya dapat menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” dengan tempo benar			
3	Saya bisa mengerti arti dari lagu “Maju Tak Gentar”			

Mengetahui,
Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I

NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md

NIP. 1197001012006042008

Pertemuan 2

Kegiatan awal

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan berdo'a.
2. Guru melakukan absensi kelas untuk mengetahui siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi langsung di depan kelas menggunakan papan tulis yang telah dicatat pada pertemuan pertama dari buku tema 5 sub tema 1.
2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan yang sedang dijelaskan oleh guru. Setiap satu penjelasan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.



Gambar 2. Guru memberikan materi pada papan tulis
(Doc. Annisa Rahayu. 2021)

Kegiatan penutup

1. Sebelum materi selesai, guru meminta kepada siswa untuk membawa alat musik pada pertemuan ketiga untuk melakukan praktek sekaligus mengetahui letak nada dan bunyi nada.
2. Guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjalankan protokol kesehatan.
3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum meninggalkan kelas.

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan dengan tes lisan
3. Penilaian ketrampilan dengan non tes

Pada pertemuan kedua ini guru juga menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk menjelaskan notasi angka sesuai materi didalam buku panduan yaitu buku tema 5 dan guru juga menyuruh siswa untuk mendengarkan dan mengamati notasi angka sesuai tempo dan nada dinotasi tersebut. Agar siswa bisa

lebih paham, guru menyuruh siswa membawa alat musik pada pertemuan berikutnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema / Topik	: 5. Pahlawanku
Sub Tema	: 2. Pahlawanku Kebangganku
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

- Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".
- Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.
 - Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa membedakan tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gentar" dengan benar, setelah mengamati teks lagu.
- Agar siswa mampu menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" sesuai dengan tinggi rendah nada, tempo, dan sikap tubuh yang sesuai, setelah berlatih

Kompetensi yang disempurnakan adalah sifat, wawasan dan keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Mengelompokkan
- Memecahkan Masalah
- Menyanyi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demonstrasi

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone
- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.

- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.
- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Mengumpulkan informasi / mencoba

- Peserta didik akan kembali berlatih lagu “Maju Tak Gentar”.
- Guru mencontohkan lagu “Maju Tak Gentar” dengan iringan ketukan tempo sedang. Guru mencontohkan dengan ekspresi yang tepat.
- Siswa menyanyikan syair lagu dengan bersama-sama satu kelas dengan tempo sedang. Guru memberikan sesuai ketukan dengan tempo aba-aba sedang.

Menalar / mengasosiasi

- Siswa dipisahkan menjadi pertemuan. Siswa berlatih dalam kelompok mereka bait-bait melodi ini dengan ritme sedang, siswa juga fokus pada nada tinggi dan rendah. Siswa berlatih ketukan dengan tepuk tangan.
- Setiap siswa akan mendekati untuk bernyanyi sebelum kelas untuk survei. Instruktur mengingatkan artikulasi saat bernyanyi harus berkoordinasi dengan nada.

Mengemunikasikan

- Setelah semua siswa selesai, siswa meminta pendapat teman sekelas mereka untuk menilai lagu yang telah ia nyanyikan.
- Siswa dapat meminta temannya untuk menilai soal-soal yang menyertainya. Apakah saat Anda bernyanyi itu berkoordinasi dengan nada tinggi dan rendah? Apakah sesuai jadwal? Apakah artikulasinya juga benar? Siswa meminta temannya untuk mengisi tabel di buku siswa.

Aktivitas penutup

- siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Hal-hal bermanfaat apa yang Anda adaptasikan hari ini?
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarah atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.
- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

a. Menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat

No	Etika	Keterangan	
1	Sikap badan	1	Melaksanakan 1 dari 4 etika
		2	Melaksanakan 2 dari 4 etika
		3	Melaksanakan 3 dari 4 etika
		4	Posisi tubuh: badan tegak, bahu lurus, rileks, wajah menatap ke depan
2	Pernafasan	1	Membuktikan 1 aktivitas dari keseluruhan
		2	Membuktikan 2 aktivitas dari keseluruhan
		3	Membuktikan 3 aktivitas dari keseluruhan
		4	Saat menghirup dengan tenang tidak terdengar, posisi dada dijaga dengan saat menghembuskan napas, saat menarik napas perlahan, tulang rusuk
3	Artikulasi	1	Artikulasi tidak jelas, pelafalan yang diucapkan salah
		2	Artikulasi jelas namun pelafalan yang diucapkan salah
		3	Artikulasi jelas ada sedikit pelafalan yang diucapkan tidak jelas
		4	Artikulasi jelas, pelafalan jelas
4	Nada	1	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan tinggi rendah nada dan tempo
		2	Beberapa lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		3	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		4	Seluruh lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme tinggi dan rendah yang tepat
5	Penjiwaan	1	Artikulasi tidak sesuai dengan pentingnya melodi
		2	Sebagian artikulasi sesuai dengan pentingnya nada
		3	Sebagian besar artikulasi sesuai dengan pentingnya melodi
		4	Artikulasi seperti yang ditunjukkan oleh pentingnya melodi

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = perlu pendamping

b. Catatan naratif untuk merekam sikap (kepercayaan dan kewajiban)

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									

**Keterangan : BT = Belum Terlihat, MT = Mulai Terlihat
 MB = Mulai Berkembang, SM = Sudah Membudaya**

Mengetahui,
Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I
NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md
NIP. 1197001012006042008

Pertemuan 3

Kegiatan awal

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan berdo'a.
2. Guru melakukan absensi kelas untuk mengetahui siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan ini mereka membawa alat.

Kegiatan inti

1. Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 5.
2. Guru meminta siswa membaca terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan praktek melatih siswa membaca notasi angka dan langsung dengan alat musik pianika.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menekan not yang ada di pianika. Not yang dimainkan adalah tangga nada dasar C mayor dimulai dari C=Do dengan tempo pelan. Dikarenakan alat musik yang terbatas dan waktu

yang terbatas, maka pertemuan ketiga ini hanya belajar tangga nada 1 oktaf dasar C mayor.



Gambar 3. Siswa mengeluarkan alat musik dan memperhatikan guru menjelaskan (Doc. Annisa Rahayu. 2021)

Kegiatan penutup

1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah paham dengan pembelajaran pada pertemuan hari agar guru dapat menjelaskan kembali
2. Guru mengingatkan siswa untuk berlatih dirumah masing-masing menekan not di pianika tersebut dan pertemuan berikutnya tetap membawa alat musik
3. Guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjalankan protokol kesehatan.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum meninggalkan kelas

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan dengan tes formatif
3. Penilaian keterampilan dengan tes performance

Pada pertemuan ketiga ini guru juga menggunakan metode ceramah dan demonstrasi tujuan untuk menjelaskan notasi angka sesuai materi dan langsung di lakukan dengan alat musik pianika. Pada pertemuan ini siswa bersemangat untuk menekan not di pianika walau tidak beraturan. Dikarena tidak beraturan guru mengajari siswa untuk menekan not pianika sesuai dengan tempo yang ada pada notasi tersebut dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk mengingat notasi apa selanjutnya yang akan di tekan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema / Topik	: 5. Pahlawanku
Sub Tema	: 2. Pahlawanku Kebanggaanku
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - 3.2.3 Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".
- 4.2 Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.

4.2.3 Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa membedakan nada tinggi dan rendah serta irama melodi "Maju Tak Gentar" secara tepat, setelah mengetahui bagaimana memahami dokumentasi dan memperhatikan model yang telah diberikan oleh pendidik.
- Agar siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan nada tinggi dan rendah serta ketukan yang tepat, setelah memperhatikan modelnya.

Kompetensi yang disempurnakan adalah sifat, wawasan dan keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Memecahkan Masalah
- Menyanyi
- Mengomunikasikan Hasil
- Menggali Informasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demontrasi

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone

- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.
- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.
- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihanannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Mengumpulkan informasi / mencoba

- Pengajar mengatakan bahwa Ki Hajar Dewantara adalah wali sekolah Indonesia. Karena dia, kita bisa pergi ke kelas seperti sekarang ini. Apa ide yang baik untuk kita lakukan sebagai siswa? Pantang menyerah adalah salah satu mentalitas berani Ki Hajar Dewantara yang harus diikuti. Ia tidak pernah ragu untuk memperjuangkan pendidikan di Indonesia. Kita harus memahami jiwa ini dengan menyanyikan melodi "Maju Tak Gentar".

Menalar / Mengasosiasi

- Setelah mengerjakan dokumentasi dan bait-bait melodi "Maju Tak Gentar", siswa didekati untuk memainkan lagu tersebut di depan kelas secara berkelompok.
- Sebelum tampil, siswa fokus pada sikap pendidik dalam hal model untuk menyanyikan melodi dengan baik.
- Siswa diminta untuk bertanya kepada guru dengan asumsi ada sesuatu yang mereka tidak mengerti.
- Saat satu pertemuan lagi dimainkan, setiap pemain mendapat informasi tentang penampilan kelompok lain dalam berbagai sudut, seperti nada tinggi-rendah, ritme, kekompakan, dan artikulasi.

Mengemunikasikan

- Latihan menyanyi dievaluasi dengan agenda.

Aktivitas Penutup

- siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Bagaimana sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
 - ✓ Bagaimana yang belum kamu pahami?
 - ✓ Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?
 - ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar?
 - ✓ Apakah ada hal lain yang ingin kamu ketahui?
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.

- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarahannya atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.
- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

Menyanyi dievaluasi dengan bentuk daftar periksa

No	Etika	YA	TIDAK
1	Saya bisa menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” dengan nada benar		
2	Saya dapat menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” dengan tempo benar		
3	Saya bisa mengerti arti dari lagu “Maju Tak Gentar”		

Boncah Tegonang,

20

Mengetahui,
Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I

NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md

NIP. 1197001012006042008

Pertemuan ke 4

Kegiatan awal

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan berdo'a.
2. Guru melakukan absensi kelas untuk mengetahui siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menanyakan siswa apakah membawa alat musik?

Kegiatan inti

1. Guru meminta siswa untuk memainkan lagu, namun pada pelaksanaannya siswa masih belajar notasi angka dengan tangga nada dasar dikarenakan pada pertemuan ketiga kehabisan waktu untuk menyelesaikan materi.
2. Guru menyuruh siswa memainkan alat musik sesuai dengan lagu yang ada dipanduan dan memainkan dengan nada dan tempo yang ada di notasi tersebut.



Gambar 4. Siswa berlatih memainkan alat musik pianika
(Doc. Annisa Rahayu. 2021)

Kegiatan penutup

1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah paham dengan pembelajaran pada pertemuan hari agar guru dapat menjelaskan kembali.
2. Guru mengingatkan siswa untuk berlatih dirumah masing-masing menekan not di pianika tersebut dan pertemuan berikutnya tetap membawa alat musik.
3. Guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjalankan protokol kesehatan.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum meninggalkan kelas.

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan dengan tes formatif
3. Penilaian keterampilan dengan tes performance

Pada pertemuan keempat ini siswa disuruh untuk memainkan lagu menggunakan alat musik pianika karena dipertemuan sebelumnya siswa kehabisan waktu untuk menyelesaikan materi yang harus dituntaskan. Selama siswa memainkan alat musik guru tetap memantau latihan memainkan alat musik pianika tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema / Topik	: 5. Pahlawanku
Sub Tema	: 3. Sikap Pahlawanku
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - 3.2.3 Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".
- 4.2 Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.
 - 4.2.3 Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa membedakan nada tinggi dan rendah serta irama melodi "Hari Merdeka" secara tepat, setelah mengetahui bagaimana memahami dokumentasi dan memperhatikan model yang telah diberikan oleh pendidik.
- Agar siswa dapat menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan nada tinggi dan rendah serta ketukan yang tepat, setelah memperhatikan modelnya.

Kompetensi yang disempurnakan adalah sifat, wawasan dan keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Memecahkan Masalah
- Menyanyi
- Mengomunikasikan Hasil
- Menggali Informasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demontrasi

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone
- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.

- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.
- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihanannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Mengumpulkan informasi / mencoba

- Siswa menyanyikan syair untuk lagu "Hari Merdeka" dengan nada tinggi dan rendah yang tepat.
- Pendidik memberikan panduan dengan mengetuk.
- Pendidik memberikan ilustrasi cara menyanyikan melodi "Hari Merdeka"

Menalar/Mengasosiasi

- Pada awalnya pendidik memberikan panduan dan semua siswa bernyanyi. Guru menanyakan ritme mana yang sesuai untuk melodi ini dengan mencoba beberapa ketukan.

Mengemunikasikan

- Siswa bernyanyi dalam kelompok lima. Dalam pertemuan, siswa mendapatkan secara individual dan siswa yang berbeda membuat keputusan.

Aktivitas Penutup

- siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Penghargaan apa yang Anda sadari hari ini?
 - ✓ Apakah ada sikap yang benar-benar perlu Anda tingkatkan? Menjelaskan!
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarahannya atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.
- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

- a. Menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat

No	Etika	Keterangan	
1	Sikap badan	1	Melaksanakan 1 dari 4 etika
		2	Melaksanakan 2 dari 4 etika
		3	Melaksanakan 3 dari 4 etika
		4	Posisi tubuh: badan tegak, bahu lurus, rileks, wajah menatap ke depan
2	Pernafasan	1	Membuktikan 1 aktivitas dari keseluruhan
		2	Membuktikan 2 aktivitas dari keseluruhan
		3	Membuktikan 3 aktivitas dari keseluruhan
		4	Saat menghirup dengan tenang tidak terdengar, posisi dada dijaga dengan saat menghembuskan napas, saat menarik

			napas perlahan, tulang rusuk
3	Artikulasi	1	Artikulasi tidak jelas, pelafalan yang diucapkan salah
		2	Artikulasi jelas namun pelafalan yang diucapkan salah
		3	Artikulasi jelas ada sedikit pelafalan yang diucapkan tidak jelas
		4	Artikulasi jelas, pelafalan jelas
4	Nada	1	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan tinggi rendah nada dan tempo
		2	Beberapa lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		3	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		4	Seluruh lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme tinggi dan rendah yang tepat
5	Penjiwaan	1	Artikulasi tidak sesuai dengan pentingnya melodi
		2	Sebagian artikulasi sesuai dengan pentingnya nada
		3	Sebagian besar artikulasi sesuai dengan pentingnya melodi
		4	Artikulasi seperti yang ditunjukkan oleh pentingnya melodi

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = perlu pendamping

B. Catatan naratif untuk merekam sikap (kepercayaan dan kewajiban)

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									

**Keterangan : BT = Belum Terlihat, MT = Mulai Terlihat
 MB = Mulai Berkembang, SM = Sudah Membudaya**

Boncah Tegovang, 20

Mengetahui,
 Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S. Pd. I
 NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md
 NIP. 1197001012006042008

Pertemuan 5

Kegiatan awal

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan kembali materi notasi angka kepada siswa sesuai nada dan temponya.
2. Guru juga menjelaskan kriteria penilaian dengan menggunakan alat musik pianika dengan baik sesuai dengan aba-aba.
3. Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok sesuai tempat mereka tinggal, guna siswa bisa berlatih dirumah bersama-sama.



Gambar 5. Siswa memperhatikan guru menjelaskan di depan
(Doc. Annisa Rahayu.2021)

Kegiatan penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk sesi tanya jawab, bila ada siswa yang tidak paham, maka guru menjelaskan kembali hingga siswa tersebut paham akan kegiatan pada pertemuan kelima ini.
2. Guru menyuruh siswa latihan dirumah memainkan alat musik pianika dan memberitahukan pertemuan berikutnya guru akan memberikan penilaian.
3. Guru tidak lupa untuk memberi tahu siswa agar tetap mengikuti protokol kesehatan dan menjaga kebersihan.
4. Guru mengakhiri pelajarannya dengan berdo'a dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan dengan tes formatif
3. Penilaian keterampilan dengan non tes

Pada pertemuan kelima ini guru juga menggunakan metode ceramah dan demonstrasi tujuan untuk menjelaskan notasi angka sesuai materi. Pada pertemuan ini siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang notasi angka sesuai dengan nada dan temponya. Siswa diberi kelompok sesuai tempat tinggal siswa karena dengan tempat tinggal dekat siswa tidak perlu jauh-jauh untuk latihan. Didalam kelompok harus ada ketuanya, agar guru bisa tau siswa mana yang tidak ikut latihan, siswa mana yang kurang bisa memainkan alat musik dengan baik dan siswa mana yang bisa memainkan alat musik dengan baik. Kemudian tugas yang bisa mengajarkan yang tidak bisa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 007 RAMBAH
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema / Topik	: 5. Pahlawanku
Sub Tema	: 3. Sikap Pahlawanku
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (1 Jam Pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

- Memahami informasi nyata dengan memperhatikan dan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada minat pada dirinya sendiri, hewan-hewan Tuhan dan latihan mereka, dan barang-barang yang dia temukan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- Memperkenalkan informasi nyata dalam bahasa yang jelas, efisien dan sah, dalam karya berselera tinggi, dalam perkembangan yang mencerminkan anak-anak yang solid, dan dalam kegiatan yang mencerminkan perilaku anak-anak dengan percaya diri dan orang yang terhormat.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - Membedakan nada tinggi dan rendah dari teks nada "Maju Tak Gentar".
- Tampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan nada.
 - Nyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" seperti yang ditunjukkan oleh nada tinggi dan rendah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Agar peserta didik bisa membedakan nada tinggi dan rendah serta irama melodi "Hari Merdeka" secara tepat, setelah mengetahui bagaimana memahami dokumentasi dan memperhatikan model yang telah diberikan oleh pendidik.
- Agar siswa dapat menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan nada tinggi dan rendah serta ketukan yang tepat, setelah memperhatikan modelnya.

Kompetensi yang disempurnakan adalah sifat, wawasan dan keahlian dengan uraian sebagai berikut:

Sifat :

- Jujur dan Tanggung Jawab

Wawasan :

- Tinggi Rendah Nada

Keahlian :

- Memecahkan Masalah
- Menyanyi
- Mengomunikasikan Hasil
- Menggali Informasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Tanda tempo dan tinggi rendah nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demontrasi

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Pena
- Pensil
- Spidol
- Leptop / Smartphone
- Jaringan Internet

Sumber Belajar:

- Notasi dan Lirik lagu “Maju Tak Gentar”
- Buku Notasi Angka

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas Pendahuluan

- Guru datang sesuai jadwal.
- Menyambut siswa dengan ramah saat memasuki ruang belajar.
- Mohon sebelum memulai ilustrasi.

- Benar-benar memperhatikan kerapian wali kelas, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang ditunjukkan dengan latihan-latihan pembelajaran.
- Benar-benar melihat partisipasi mahasiswa.
- Mengecam siswa yang datang terlambat dari jadwal dengan baik.
- Siapkan bahan untuk dididik, model dan alat peraga.
- Rencanakan siswa dengan sungguh-sungguh dan mental untuk mengambil ilustrasi/kondisi udara belajar yang indah.
- Eksekusi apersepsi (mengajukan pertanyaan yang menghubungkan informasi masa lalu dengan materi yang akan dipertimbangkan).
- Bicara tentang kemampuan yang baru-baru ini dipertimbangkan dan diciptakan sebanding dengan keterampilan yang akan direnungkan dan diciptakan.
- Memperjelas kemampuan dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/mewariskan kemampuan yang ingin dicapai dan kelebihannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan diagram luasan materi dan latihan yang harus diselesaikan sesuai jadwal/ketersediaan materi ajar.
- Menanamkan strategi penyuluhan dan penilaian yang akan digunakan.
- Menginspirasi siswa dengan menjelaskan pentingnya berkonsentrasi pada materi ini.

Aktivitas Pokok

Mengumpulkan informasi / mencoba

- Pengajar menyampaikan kepada siswa bahwa Sultan Iskandar Muda, seorang individu yang seluruh hidupnya berkomitmen untuk negara dan pentingnya negara yang sering berpikir tentang bantuan pemerintah masyarakat Aceh. Raja Iskandar Muda memperjuangkan semua pihak Aceh dan individu untuk menghargai keberhasilan yang adil dan mencapai kebebasan di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sungguh luar biasa perjuangan Sultan Iskandar Muda untuk mencapai otonomi bagi kerabatnya. Instruktur meminta siswa untuk menyanyikan melodi "Hari Merdeka".

Menalar / Mengasosiasi

- Setelah siswa mengerjakan dokumentasi dan bait-bait melodi "Hari Merdeka" pada pertemuan sebelumnya yang sedang berlangsung, siswa akan memainkan lagu tersebut di depan kelas.
- Sebelum siswa muncul, minta siswa untuk menyampaikan langkah-langkah penilaian sesuai model yang terdapat dalam agenda evaluasi. Berikan kebebasan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mereka pahami.

Mengemunikasikan

- Siswa didekati untuk mencatat ketika pertemuan lain tampil.
- Siswa dapat membuat catatan tentang penyajian pertemuan yang berbeda pada perspektif yang berbeda, termasuk nada tinggi dan rendah, ritme, kekompakan dan artikulasi.

Aktivitas Penutup

- siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, sebagai berikut:
 - ✓ Bagaimana sudah kamu pahami dengan baik ? jelaskan!
 - ✓ Bagaimana yang belum kamu pahami?
 - ✓ Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?
 - ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar?
 - ✓ Apakah ada hal yang lain yang ingin kamu ketahui?
- Guru bersama siswa membuat rundown/selesai ilustrasi.
- Pengajar bersama siswa memberikan masukan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- Pendidik menilai latihan yang telah diselesaikan dengan andal dan disesuaikan.
- Pendidik memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
- Pendidik merencanakan latihan tindak lanjut seperti pembelajaran penyembuhan, program peningkatan, administrasi pengarahannya atau pembagian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa.
- Guru menyampaikan rencana ilustrasi pada pertemuan berikutnya.

- Menyelesaikan contoh dengan membaca petisi.
- Menyambut siswa sebelum meninggalkan kelas.

H. EVALUASI

Bernyanyi disurvei dengan bentuk sebagai agenda

No	Etika	A	TA
1	Saya bisa menyanyikan melodi "Hari Merdeka" dengan nada yang tepat		
2	Saya bisa menyanyikan melodi "Hari Merdeka" dengan ritme yang tepat		
3	Saya dapat memahami makna lagu "Hari Merdeka"		

A= Ada, TA= Tidak Ada

Boncah Tegonang,

20

Mengetahui,

Kepala sekolah SD Negeri 007 Rambah

Guru Kelas IV

MARIA S, Pd. I

NIP. 196804019889082001

ALIDA, A. Md

NIP. 1197001012006042008

Pertemuan 6

Kegiatan awal

1. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat musik pianika.
4. Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti

1. Guru menyampaikan kriteria penilaian pada siswa sesuai memainkan alat musik dengan baik.
2. Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa latihan sebelum penilaian dilakukan.
3. Setelah 15 menit berakhir, guru melakukan penilaian



Gambar 6. Penampilan siswa didepan kelas
(Doc. Annisa Rahayu. 2021)

Kegiatan penutup

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih belum paham agar tetap berlatih dirumahnya.
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Guru tetap tidak lupa menyuruh siswa untuk mengikuti protocol kesehatan dan jaga kesehatan
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Penilaian

1. Penilaian sikap dengan catatan anekdot
2. Penilaian pengetahuan tes lisan
3. Penilaian keterampilan tes perormence

Pada pertemuan keenam ini guru juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kriteria penilaian pada siswa agar siswa memainkan alat musik pianika sesuai dengan aba-aba yang guru berikan bertujuan siswa memulai dengan beraturan, tempo dan nada yang sesuai dengan notasi angka yang dipelajari sebelumnya. Disaat siswa maju secara berkelompok ada yang tdak beraturan, tetap di tes per individu agar guru tahu siswa mana yang tidak bisa mengikuti kriteria penilaian guru.

3.2.4 Sarana Prasarana

Suharsimi Arikunto dalam Suryosubroto (2009: 28) mengatakan bahwa sarana / alat pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sarana pendidikan terdiri dari : alat pegajaran, alat peraga, alat pendidikan. Sedangkan dasar pemilihan sarana pendidikan terdiri dari: (a.) kondisi, kemampuan, dan minat, (b.) tersedianya fasilitas lain, (c.) alokasi waktu.

Sementara itu menurut Abdul Gafur dalam Suryosubroto (2009:28) dasar pemilihan sarana terdiri dari: (a.) tujuan, (b.) materi, (c.) karakteristik sarana, (d.) kemampuan anak, (e.) biaya. Dari dua pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dasar pemilihan sarana pendidikan teriri dari: (a.) tujuan, (b.) materi, kemampuan, minat, dan usia siswa, (d.) alokasi waktu.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang tersedia dan dimiliki SD Negeri 007 Rambah, sebagai berikut:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 007 Rambah

No	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2	Ruang TU	1	√	
3	Ruang Perpustakaan	1	√	
4	Musholla	1	√	
5	Ruang UKS	1	√	
6	Ruang BK	1	√	
7	Ruang Majelis Guru	1	√	
8	Ruang Kamar Mandi Guru Laki-Laki	1	√	
9	Ruang Kamar Mandi Guru Perempuan	1	√	
10	Ruang Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	1	√	
11	Ruang Kamar Mandi Siswa Perempuan	1	√	
12	Ruang Kantin	1	√	
13	Ruang Kelas 1	2	√	
14	Ruang Kelas 2	2	√	
15	Ruang Kelas 3	2	√	
16	Ruang Kelas 4	2	√	
17	Ruang Kelas 5	1	√	
18	Ruang Kelas 6	2	√	

19	Meja Kursi Kepala Sekolah	1	√	
20	Meja Kursi Majelis Guru	17	√	
21	Meja Kursi Tamu	1	√	
22	Kipas Angin	6	√	
23	Dispenser	10	√	
24	Printer	2	√	
25	Infokus	2	√	
26	Laptop	3	√	

3.2.5 Metode Pembelajaran

Menurut Iskandarwassid dan Sunandar (2011:56) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang teratur untuk berusaha bekerja dengan pelaksanaan latihan-latihan pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan yang tidak ditetapkan. Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang

tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan hasil peneliti bahwa pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 007 Rambah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka, namun dengan terbatas dikarenakan pandemi, hasilnya tidak maksimalnya waktu untuk pembelajaran dikelas. Didalam kelas guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang telah dijabarkan dalam RPP yaitu menggunakan metode Ceramah dan Demonstrasi meskipun waktu yang tidak maksimal.

3.2.6 Evaluasi Pembelajaran

Gronlund dalam Toto Ruhimat, dkk (2013: 165) mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran dan bersifat kualitatif. Disamping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek.

Penilaian sifat

Catatan naratif untuk merekam sikap (kepercayaan dan kewajiban)

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									

**Keterangan : BT = Belum Terlihat, MT = Mulai Terlihat
 MB = Mulai Berkembang, SM = Sudah Membudaya**

Penilaian Wawasan

Menyanyikan notasi lagu “Maju Tak Gentar” dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat

No	Etika	Keterangan	
1	Sikap badan	1	Melaksanakan 1 dari 4 etika
		2	Melaksanakan 2 dari 4 etika
		3	Melaksanakan 3 dari 4 etika
		4	Posisi tubuh: badan tegak, bahu lurus, rileks, wajah menatap ke depan
2	Pernafasan	1	Membuktikan 1 aktivitas dari keseluruhan
		2	Membuktikan 2 aktivitas dari keseluruhan
		3	Membuktikan 3 aktivitas dari keseluruhan
		4	Saat menghirup dengan tenang tidak terdengar, posisi dada dijaga dengan saat menghembuskan napas, saat menarik napas perlahan, tulang rusuk
3	Artikulasi	1	Artikulasi tidak jelas, pelafalan yang diucapkan salah
		2	Artikulasi jelas namun pelafalan yang diucapkan salah
		3	Artikulasi jelas ada sedikit pelafalan yang diucapkan tidak jelas
		4	Artikulasi jelas, pelafalan jelas
4	Nada	1	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan tinggi rendah nada dan tempo
		2	Beberapa lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		3	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme yang tepat
		4	Seluruh lagu dinyanyikan dengan nada dan ritme tinggi dan rendah yang tepat
5	Penjiwaan	1	Artikulasi tidak sesuai dengan pentingnya melodi
		2	Sebagian artikulasi sesuai dengan pentingnya nada
		3	Sebagian besar artikulasi sesuai dengan pentingnya melodi
		4	Artikulasi seperti yang ditunjukkan oleh pentingnya melodi

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = perlu pendamping

Penilaian Keahlian

Bernyanyi disurvei dengan bentuk sebagai agenda

No	Etika	A	TA
1	Saya bisa menyanyikan melodi "Hari Merdeka" dengan nada yang tepat		
2	Saya bisa menyanyikan melodi "Hari Merdeka" dengan ritme yang tepat		
3	Saya dapat memahami makna lagu "Hari Merdeka"		

A= Ada, TA= Tidak Ada

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat ditemukan kesimpulan bahwa dalam pembelajaran notasi angka di kelas IV SD 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah bahwa pembelajaran sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tahap pembelajaran notasi angka dibagi menjadi dua yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan: guru mempersiapkan perangkat mengajar yaitu RPP, silabus, absen, buku Tema 5, dan buku penilaian. pada RPP metode pembelajaran adalah simulasi, demonstrasi, latihan, memberi tugas, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan cerita. Tahap pelaksanaan: pelaksanaannya memiliki kendala diluar RPP yaitu faktor waktu dan kondisi pada saat pembelajaran masih dalam masa pandemi sehingga waktu yang seharusnya 2 x 35 menit menjadi 2 x 20 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua, guru menjelaskan teori bagaimana cara membaca dan penyebutan notasi angka, pada pertemuan ketiga, keempat, kelima, dan keenam guru meminta siswa untuk menggunakan alat musik pianika supaya siswa tau bagaimana bunyi dari nada yang telah dipelajari teorinya pada pertemuan pertama dan kedua. Selain waktu yang dibatasi, kurangnya sarana siswa untuk melakukan praktek dengan alat musik pianika, sehingga siswa harus bergantian menggunakan alat musik pianika dan mengakibatkan lambatnya siswa untuk melakukan praktek membaca notasi sambil memainkan alat musik pianika. Untuk siswa yang tidak dapat memainkan

alat musik pianika, siswa hanya bisa membaca notasi angka yang diberikan guru dan yang ada di buku Tema 5.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran penelitian sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran notasi angka, waktu yang dipergunakan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.
2. Adanya kekurangan alat musik bisa diatasi dengan mengganti alat musik yang lebih terjangkau atau tidak menguras biaya sehingga siswa bisa membelinya dan membawa alat musik masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nelda. 2016. *Pengajaran Musik Pianika Pada Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al-Hasanah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Denada, Berlian. 2019. *Modul Mata Kuliah Teori Dasar Musik*. Modul. Aceh: Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI).
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jihad, A & Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kurniawan, Yuhanes Andhi. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Membaca Notasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruhimat, T, Dkk. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Imam. 2018. *Pelaksanaan pengajaran dasar membaca notasi piano bagi anak-anak pada pendidikan nonformal disekolah musik mutiara pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Sari, Noverinda. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) dikelas VIII C SMP Negeri 2 Rengat T.A 2018/19*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Sapita, Roni. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Menggunakan Media Sinitifikan dikelas XI-IPA. 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru T.A 2017/2018*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas islam Riau.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Wulansari. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) dikelas XI IPA.2 SMA 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

http://koneksiartikel.blogspot.com/2013/01/notasi-angka-dalam-musik_8.html?m=1
(juma'at, 28 Februari 2020, 10: 36 WIB)

